

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

#### **A. SIMPULAN**

Dengan terselesainya penelitian ini yang berjudul “Implementasi Informasi Teknologi (IT) Dalam Pengelolaan Pendaftaran Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon” dan berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang sudah dijelaskan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan pendaftaran haji di KBIH Badrul Munir belum sepenuhnya mengoptimalkan penggunaan digitalisasi, karena keterbatasan sumber daya manusia yang belum cukup untuk menjalankan proses digitalisasi ini, saat ini hanya sebatas menggunakan dokumen fisik. Pihak Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon berharap tahun 2023 ini dapat bisa menerapkan sepenuhnya dari pemanfaatan Informasi Teknologi (IT) dalam pengelolaan pendaftaran haji, supaya terciptanya kenyamanan untuk para calon jamaah haji.
2. Implementasi Informasi Teknologi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji di KBIH Badrul Munir baru sebatas dokumen fisik di scan dan dimasukkan kedalam komputer, belum menerapkan dokumen digital sepenuhnya tapi pihak Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon sudah membuat perencanaan untuk membuat sebuah Website yang nantinya sebuah pengelolaan pendaftaran Ibadah Haji ataupun Umroh akan di Kelola didalam Website itu dan pihak Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir akan membeli sebuah aplikasi yang mendukung dan berkesinambungan dalam website yang nantinya akan dibuat dan dioperasikan.
3. Hasil dari proses penerapan digitalisasi ini adalah kemudahan pekerjaan dan percepatan karena dengan sistem yang bisa otomatis dan lebih efisien tetapi kendala dari itu adalah sumber daya manusia yang belum siap dalam penanganan dan penerapan digitalisasi di KBIH Badrul Munir Kota Cirebon. Karena para pengurus Kelompok

4. Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon ini berangkat dari seorang pensiunan di pekerjaan sebelumnya yang usianya sudah rata-rata diatas 50-an. Dalam hal ini pihak KBIH membuat atau mengikut sertakan para pengurus yang nantinya terlibat dalam proses digitalisasi ini kedalam pelatihan khusus dengan harapan kedepannya bisa diterapkan dan dimanfaatkan untuk kemajuan KBIH Badrul Munir Kota Cirebon. Dan mampu menjalankan apa yang direncanakan dan ditugaskan dengan baik dan benar.

## **B. IMPLIKASI**

Sebagai sebuah penelitian yang dikukan disebuah lembaga swasta, maka kesimpulan yang didapat pasti memiliki sebuah implikasi dalam bidang pendidikan atau penelitian seterusnya. Berhubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karena sumber daya manusia yang belum siap sistem pengelolaan pendaftaran haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon masih berbentuk manual, maka dari itu karena belum mengoptimalkan implementasi informasi teknologi yang bisa mempercepat dan mempermudah pekerjaan dan kegiatan manusia jadi melambat. Tapi harapannya pada tahun 2023 ini pihak Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir akan siap menjalankan sepenuhnya dari sistem Informasi Teknologi (IT) ini.
2. Implementasi informasi teknologi belum dimaksimalkan dengan baik, maka dari itu pihak Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon masih mendominasi menggunakan sistem konveksi atau manual. Hanya sebatas menggunakan scan dan dimasukkan kedalam computer, hal seperti itu akan memperlambat kinerja percepatan. Tapi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon sudah membuat perencanaan dengan baik seperti membuat sebuah website dan membeli aplikasi, dengan demikian penerapan digitalisasi secara optimal akan terlaksana.
3. Hasi dari pemanfaatan teknonogi adalah memudahkan pekerjaan dan lebih efisien bagi pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)

Badrul Munir tapi disisi lain dalam penerapannya itu belum maksimal karena sumber daya manusianya yang masih belum siap. Karena banyak diantara para pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon ini adalah seorang pensiunan dari pekerjaan sebelumnya. Maka dari itu terjadi keterhambatan penerapan digitalisasi untuk mendukung percepatan pengelolaan pendaftaran haji di KBIH Badrul Munir Kota Cirebon. Tapi pihak Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir sudah menyiapkan perencanaan terkait pelatihan yang memfokuskan dalam bidang Informasi Teknologi (IT).

### C. REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Informasi Teknologi (IT) Dalam Pengelolaan Dokumen Pendaftaran Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon”, tanpa mengurangi rasa hormat sedikitpun ada beberapa saran peneliti untuk beberapa pihak antara lain:

1. Kepada pihak Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir Kota Cirebon: a) Harus lebih memperhatikan Kembali penerapan atau pemanfaatan Informasi teknologi khususnya digitalisasi karena sejalan dengan peraturan pemerintahan yang mengharuskan setiap Lembaga memanfaatkan dengan optimal perkembangan teknologi di era modern saat ini, dan juga untuk tidak tertinggal oleh lembaga lain yang sudah berlomba-lomba dalam kemajuan sistem maupun layanan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) khususnya di daerah Kota Cirebon. Selain itu juga untuk memudahkan pekerjaan percepatan data. b) lebih selektif Kembali dalam merekrut anggota atau pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) supaya terciptanya organisasi yang baik dan mampu memajukan lembaga dengan optimal.
2. Kepada peneliti: Diharapkan dapat lebih memperhatikan proses manajemen pengelolaan digitalisasi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Badrul Munir yang berupa perencanaan, implementasi dan evaluasi agar dapat diterapkan dengan baik. Dan juga harus lebih teliti dalam sebuah penelitian agar mendapatkan data yang lengkap dan dapat

dikelola menjadi sebuah penelitian yang bisa bermanfaat banyak untuk semua kalangan.

3. Kepada pihak peneliti selanjutnya: Dari hasil penelitian ini harapannya bisa menjadi referensi untuk penelitian lebih dalam lagi mengenai sistem manajemen pengelolaan digitalisasi baik itu dilembaga pemerintahan maupun non pemerintahan. Bisa menjadi motivasi untuk terus berkembang dan maju dalam hal penelitian lapangan khususnya.

